

E-BOOK BUSINESS



MEMBENTUK KEBIASAAN

Antara Kebiasaan, Karakter dan Bisnis

SUSILAWATI

E-BOOK

MEMBENTUK KEBIASAAN
(Antara Kebiasaan, Karakter dan Bisnis)

Susilawati

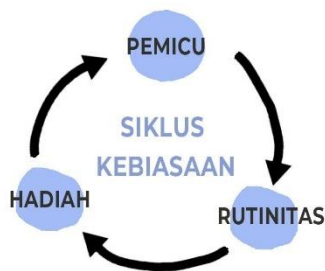
MEMBENTUK KEBIASAAN (Antara Habit, Karakter dan Bisnis)

Dipikiran saya, selalu teringat satu kutipan dari buku yang pernah saya baca dulu saat saya masih SMK, Yaitu “(At the first you make habits and the last habits make you - Pada awalnya kamu membuat kebiasaan pada akhirnya kebiasaan itu akan membentuk kamu”.

Habit atau kebiasaan memiliki pengertian segala sesuatu yang kita lakukan secara otomatis, bahkan kita melakukannya tanpa berpikir atau segala perbuatan yang dilakukan terus menerus sehingga menjadi bagian dari diri kita. Sehingga dari apa yang kita lakukan setiap hari secara berulang – ulang atau rutin akan terbentuk satu karakter atau tujuan dari apa yang kita usahakan bisa baik ataupun buruk. Lalu bagaimana caranya agar yang kita lakukan adalah sesuatu yang baik agar terbentuk karakter atau pribadi yang baik.

Ternyata di dalam islam, Allah SWT lebih dulu mengajarkan bagaimana caranya kita bisa membentuk kebiasaan tertentu agar terbentuk pribadi atau karakter yang lebih baik. Pola dalam membentuk kebiasaan yang sudah ditemukan oleh ilmuan jaman sekarang yaitu *Cue – Routine – Reward*, juga sebenarnya lebih dahulu Allah ajarkan di dalam Al-qur’an dan hadist.

MEMBENTUK KEBIASAAN (HABIT)



Allah SWT menyiapkan 8 pintu surga dan 7 pintu neraka, sebagai balasan atas perbuatan baik atau buruk yang sudah dilakukan. Tinggal diri kitanya saja yang menentukan akan arah dan tujuan kita. Satu contoh kita ingin memiliki satu amalan utama yang akan menjadi sebab Allah memasukan kita ke salah satu surga Nya. Berarti kita harus berusaha agar bisa dan biasa melakukan rutinitas sehingga melekat dan menjadi habit atau kebiasaan yang otomatis dilakukan walaupun tanpa kita berpikir, Masya Allah.

Cue atau isyarat adalah pemicu yang mendorong seseorang untuk melakukan sebuah kebiasaan. Misalnya kita ingin memiliki amalan utama shaum atau puasa karena kita ingin masuk surga melalui pintu *Ar-Rayyan*.

Routine atau rutinitas adalah kebiasaan yang secara otomatis dilakukan setelah munculnya “*Cue*”.

Sedangkan *Reward* adalah imbalan/hadiah yang didapatkan dari melakukan kebiasaan tersebut.

MENGAPA MEMBENTUK KEBIASAAN



Pada hakekatnya kita di beri pilihan oleh Allah arah mana yang akan kita tempuh sebagaimana yang Allah firmankan dalam Qs. Asy-Syams: 8 **Faalhamaha Fujuroha wa Taqwaha** “Maka Dia mengilhamkan (kepada setiap jiwa) jalan dosanya dan jalan taqwanya.” Hal ini berkaitan dengan membentuk kebiasaan atau habit, dan tentunya kita ingin berakhir dengan kebaikan, maka yang akan kita bentuk disini adalah kebiasaan yang baik, agar terbentuk karakter atau pribadi yang baik.

Pribadi atau karakter yang baik akan melahirkan pula generasi yang baik. Untuk mewujudkan itu perlu keyakinan dan ikhtiar yang berulang-ulang atau rutinitas dengan menumbuhkan niat yang kuat keyakinan karena Allah dan rutin melaksanakannya, Insha Allah. sebagaimana Allah berfirman dalam *Surat Ar Ra'd ayat 11*, yaitu

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ يَوْمَ لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَآلٍ - ١١

Artinya: “Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia”.

KEBIASAAN BAIK KARAKTER BAIK

Dalam membentuk generasi yang baik selain membutuhkan keyakinan dan ikhtiar yang kuat juga diperlukan keilmuan dalam menjalankannya. Untuk mendapat itu di jaman sekarang tentunya kita semua tahu pasti bahwa pendidikan itu membutuhkan dana yang tidak sedikit. Karenanya membentuk generasi yang baik apalagi pada jaman sekarang ini sungguh merupakan perbuatan yang insha Allah sama halnya dengan berjuang dijalan Allah.

Bagaimana kita bisa memperolehnya agar tujuan mulia kita tercapai, selain do'a, ikhtiar, dan tawakal tentunya kita harus berjuang atau berusaha. Menjadi usahawan yang utamanya tentu seperti yang Rosulullah SAW ajarkan yaitu berniaga. Rosulullah adalah ahli perniagaan yang hebat, dan itu adalah termasuk sunnah yang perlu diikuti sebagai seorang muslim.

PERNIAGAAN / BISNIS YANG BAIK



Sejak muda Rasulullah saw mulai berniaga dan menjalankan perniagaan. Beliau menjadi terkenal sebagai seorang usahawan Al-Amin, seorang yang jujur dan dapat dipercaya.

Berikut adalah cara perniagaan yang dilakukan Rosulullah:

1. Keuntungan Adalah Sasaran Ke-2

Mencari keridhaan Allah SWT sebagai tujuan utama beliau dalam menjalankan perniagaan. Seorang peniaga muslim itu, sewajarnya tidak menjadikan keuntungan sebagai tujuan utama. Apabila seorang pengusaha muslim mampu untuk melakukan hal-hal yang lainnya untuk kebaikan di dalam perniagaannya, pastinya perniagaan tersebut akan mendapat keberkahan.

2. Menjaga Hubungan Baik

Rasulullah dahulu ketika berniaga beliau selalu menjaga hubungan baik dengan para pegawainya dan pelanggannya. Hal itu sangat penting dilakukan bagi seorang pengusaha muslim jika ingin perniagaannya menjadi berkah dan berkembang.

3. Berkata Benar dan Berlaku Jujur



“Dari Abi Sahid dari Nabi Sallallahu Alaihi Wasallam Baginda bersabda : Peniaga yang dapat dipercayai dan beramanah, akan bersama para Nabi, orang-orang yang dapat dipercayai dan orang-orang yang mati syahid” (Riwayat Al-Imam At-Tarmizi).

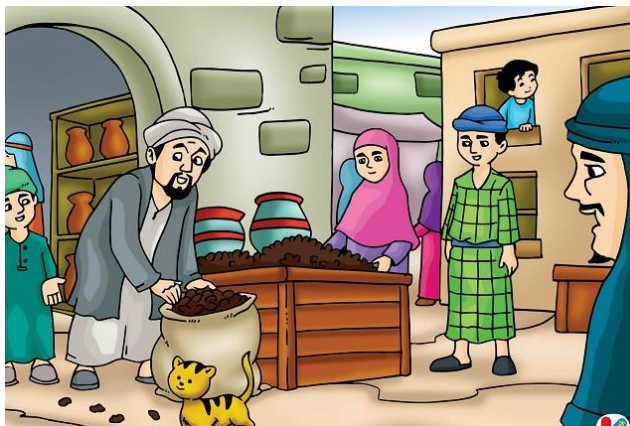
Dalam hal ini, kejujuran ditekankan karena kejujuran merupakan elemen terpenting

dalam perniagaan. Saat Rasulullah memiliki barang dalam keadaan cacat, saat berdagang Rasulullah menjelaskan kekurangan dari barang tersebut. Bahkan, cara Rasulullah bukan mau menutupi kualitas barang, karena itu akan merugikan pembeli.

Dalam hadis yang diriwayatkan Ibn Majah, suatu ketika Uqbah bin Amir mendengar Rasulullah berkata:

“Seorang muslim adalah saudara bagi muslim yang lain, tidak halal bagi seorang muslim untuk menjual barang yang ada cacatnya kepada saudaranya, kecuali jika dia mejelaskan (kekurangan itu)”

4. Menerima Kritikan dan Masukan



Jika ingin perniagaannya bisa berjalan semakin baik, seorang pengusaha muslim haru mau menerima kritikan dan masukan. Hal itu diharapkan bisa meminimalisir kekurangan dan memaksimalkan kelebihan.

5. Visioner atau berfikir jauh kedepan

Pengusaha muslim juga harus memiliki pemikiran yang jauh kedepan tentang peniagaannya agar bisa tetap bertahan ditengah persaingan dengan mengutamakan hal-hal yang baik. Perniagaan yang diusahakan oleh pengusaha muslim juga perlu mempunyai sistem yang bagus, sistem yang tersusun dan saling melengkapi antara satu sama lain.

Hai ini sesuai dengan firman Allah SWT di dalam Q.S. *As-Saff* ayat 4 yang artinya *"Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berjuang dijalanNya dalam barisan yang teratur, mereka seakan-akan seperti suatu bangunan yang tersusun rapih."*

6. Bekerjasama Dengan Muslim Lain



Seorang pengusaha muslim pastinya sudah memahami bahwa sesama muslim harus saling menguatkan atau saling bekerja sama. Karnanya jika seorang pengusaha muslim memiliki niat dan tujuan yang baik dalam peniagaannya maka perlu

bekerjasama dengan muslim yang lainnya agar tujuan bbisa cepat tercapai dan menjadi kokoh.

7. Tidak Menjual Sesuatu Yang Haram

Sudah pasti seorang pengusaha muslim yang takut akan Allah tidak akan menjual sesuatu yang haram yang pasti tidak akan membawa keberbekahan dalam peniagaannya.

Sabda Rasulullah SAW : "Dari Khaula Al-Ansariah Radiallahuanha ia berkata : Aku mendengar Nabi Sallallahu Alaihi Wasallam bersabda : Bahawasanya orang yang mencampur adukkan harta Allah dengan jalan yang tidak halal, maka mereka akan mendapat seksaan api neraka pada hari kiamat kelak". (Riwayat Al-Imam Al-Bukhari)

Berdasarkan ulasan diatas mengenai membentuk kebiasaan/habit, karakter dan bisnis/perniagaan bahwasanya ada keterkaitan diantara ketiganya. Jika kita memiliki kebiasaan yang baik tentu karakter yang baik akan dapat terbentuk sehingga kita semua insya Allah dapat berusaha lebih baik lagi dalam menjalankan kehidupan sesuai yang diajarkan oleh suri teladan kita Rosulullah SAW salah satunya dalam hal peniagaan/bisnis.

Memiliki peniagaan yang baik seperti yang dicontohkan Rosulullah SAW, penulis menyimpulkan dan berpendapat bahwa peniagaan British Propolis Iphho Santosa bersama Komunitas MM (Mencetak Miliarder) Insha Allah termasuk kedalamnya. Terdapat visi dan misi yang baik serta melakukan hal-hal kebaikan diantara sesama muslim. Hal itu akan

diketahui dan dilakukan bersama setelah ikut bergabung bersama-sama sebagai mitra didalamnya.

Bagi yang sudah menemukan bisnis/perniagaan yang baik seperti yang di contohkan Rosullulah SAW kita sama-sama berdo'a dan berharap keberkahan didalamnya. Akan tetapi jika belum dan berencana atau berniat untuk bergabung menjadi mitra sebaiknya tidak menunda-nunda waktu, agar kebermanfaatan dalam perniagaan itu bisa cepat dirasakan. Silahkan Hubungi Saya di Nomor **WA 0857-2246-2892** atau ***E-mail* : zahidahtsabita@gmail.com** .

Allah SWT berfirman dalam Q.S. Asy-Syuraa ayat 20, *“Barangsiapa yang menghendaki keuntungan akhirat, akan Kami tambahkan keuntungan itu baginya, dan barangsiapa yang menghendaki keuntungan dunia, Kami berikan kepadanya sebagian dari keuntungan dunia dan tidak ada baginya suatu kebahagiaan pun di akhirat”*.

BRITISH PROPOLIS **MM**

Saatnya Anda Jadi
REAL ENTREPRENEUR
Pengusaha Sejati

- ✓ Pertama, cobalah go online.
- ✓ Kedua, temukan produk yang mudah dan murah dikirim secara nasional (tidak harus produksi sendiri)
- ✓ Ketiga, temukan mentor yang teruji dan terbukti.
- ✓ Keempat, kumpulkan database.
- ✓ Kelima, mulailah menawarkan.

#MeluaskanManfaat

#GABUNG MM

MENCAPAI INFINITY MIRACLE BERSAMA-SAMA

MAJLIS GABUNG BERSAMA-SAMA (MGBSS) PERUMAH MUDA (MURUKA) DARUL MAJLIS

Tentang Penulis



Penulis bernama Susilawati, tempat lahir Cirebon pada tanggal 28 Mei Tahun 1988, anak pertama dari tiga bersaudara. Lulus pada Sekolah Menengah Kejuruan Kedawung Kabupaten Cirebon tahun 2006. Aktifitasnya sekarang sebagai ibu rumah tangga dengan mengurus 4 anak dan mencoba untuk aktif dalam bisnis online melalui Komunitas Muslimah Milionare. Komunitas MM sendiri merupakan komunitas penjual online pertama dengan konsep marketing with love dengan Foundernya yaitu Diaz Adriani dan Grand Mentornya yaitu Ippho Santosa.

Diantaranya kegiatan-kegiatan Muslimah Milionare meliputi :

- TTDS (Tahajud, Tilawah, Dhuha dan Sedekah) Kurikulum wajib dalam komunitas MM
- RO (Remaind Dhuha) kegiatan untuk selalu mengerjakan sholat dhuha
- SJM (Sedekah Jum'at Mulia) Kegiatan sedekah wajib mingguan disetiap hari jum'at
- CGA (CeGat Adzan) Melaksanakan sholat di awal waktu
- GGS (Gerak-Gerak Sehat) Kegiatan olahraga atau senam harian
- MaMaSe (Masakan Mama Sehat)
- MCB (MM Cinta Bumi)
- Go Green Go Istana (Gerakan Menabung)
- Umroh Berjamaah (hingga saat ini sudah 300++ mitra yang bisa umroh dan mengumrohkan)
- Parenting With Love (Medidik Anak dengan Cinta)
- Marketing With Love (Tidak hanya menjual tapi bagaimana bisa mencintai produk dan bisnis dengan sepenuh hati)

MM Komunitas yang saya ikuti di peniagaan ini, menghantarkan anggota untuk terus meluaskan manfaat dengan berbisnis online. Pembinaan dilakukan rutin dan ekosistem yang positif antara lain :

- MBA (MM Campus for business Agent)
- KOM (Kuliah Online MM)
- BTR (Break The Record)
- Business Coaching
- Leadership class

Dan Lainnya.

Ini adalah karya pertamanya yang berharap dapat sedikit menjadi manfaat. Untuk bergabung dalam komunitasnya dan menjadi mitranya silahkan WA ke nomor **0857-2246-2892**

